



Membangun Dengan strategi: Gaya Arifin Tasrif Dalam Memimpin Korporasi Dan Kementerian

Building With Strategy: Arifin Tasrif's Style In Leading Corporations And Ministries

Wilda Handayani¹, Anggun Natasya², Zaky Almer Rizal³, Yulia Hanoselina⁴, Rizki Syafril⁵

¹⁻⁵ Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: handayaniwilda30@gmail.com¹, anggunnatasya0109@gmail.com², zakymerrizal@gmail.com³, yuliahanoselina@fis.unp.ac.id⁴, rizkisyafri@fis.unp.ac.id⁵

Article Info

Article history :

Received : 10-05-2025

Revised : 12-05-2025

Accepted : 14-05-2025

Pulished : 16-05-2025

Abstract

This study examines in depth the leadership style of Ir. Arifin Tasrif, both in the corporate and government contexts, using a comprehensive literature study approach to explore more deeply the characteristics and effectiveness of leadership styles in facing the complete challenges of national development. In this study, we found that Arifin Tasrif exhibits characteristics of transformational and strategic leadership, where he emphasizes the importance of innovation, collaboration, efficiency, and sustainability as the main pillars in every step of his leadership. In the corporate sector, Arifin has succeeded in transforming the organizational structure by implementing significant changes in work culture, which are oriented towards integrity, ethics, and high productivity. Meanwhile, in his capacity as Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), he played a crucial role in leading major reforms in the national energy sector. This study concludes that Arifin Tasrif's leadership style has proven to be very effective in facing complex global challenges and is able to create sustainable systemic change, providing a significant impact on society and the world, and Arifin Tasrif can be an ideal example for future leaders.

Keywords : Strategic leadership, transformational leadership, Arifin Tasrif

Abstrak

Penelitian ini mengkaji secara mendalam gaya kepemimpinan Ir. Arifin Tasrif, baik dalam konteks korporasi maupun pemerintahan, dengan menggunakan pendekatan studi pustaka yang komprehensif untuk mencari lebih dalam karakteristik dan efektivitas gaya kepemimpinan dalam menghadapi tantangan lengkap pembangunan nasional. Dalam kajian ini, kami menemukan bahwa Arifin Tasrif menunjukkan karakteristik kepemimpinan yang transformasional dan strategis, di mana ia menekankan pentingnya inovasi, kolaborasi, efisiensi, dan keberlanjutan sebagai pilar utama dalam setiap langkah kepemimpinannya. Di sektor korporasi, Arifin berhasil mentransformasi struktur organisasi dengan implementasi perubahan yang signifikan dalam budaya kerja, yang berorientasi pada integritas, etika, dan produktivitas yang tinggi. Sementara itu, dalam kapasitasnya sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), ia memainkan peran krusial dalam memimpin reformasi besar-besaran dalam sektor energi nasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Arifin Tasrif terbukti sangat efektif dalam menghadapi tantangan global yang kompleks dan mampu menciptakan perubahan sistemik yang berkelanjutan, memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat dan dunia, serta Arifin Tasrif dapat menjadi contoh ideal bagi pemimpin masa depan.

Kata Kunci : Kepemimpinan strategis, kepemimpinan transformasional, Arifin Tasrif



PENDAHULUAN

Di tengah perubahan social serta ekonomi global yang sangat cepat, kepemimpinan yang strategis menjadi sebuah penentu dalam keberhasilan sebuah organisasi ataupun organisasi pemerintahan. Arifin Tasrif menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya dalam posisi formal, tetapi seseorang yang bisa memberikan inspirasi, membimbing, dan memotivasi organisasi. Dalam kepemimpinan yang modern pengaruh dan juga arah menjadi dua unsur yang tidak bisa lepas dari sosok figure seorang pemimpin (Gofur et al., 2024)

Kepemimpinan bukan hanya sekedar untuk membuat sebuah keputusan tetapi bagaimana cara untuk membuat sebuah visi bersama serta bisa menciptakan kerja sama semua tim anggota organisasi (Gofur et al., 2024). Dengan pengalaman yang ada, Arifin tasrif melalui dunia korporasi dan juga kementerian memperlihatkan kemampuannya dengan pendekatan yang komunikatif, responsive serta adanya perubahan yang selalu mengarah pada perubahan agar bisa mencapai hasil yang di harapkan. Hal ini sesuai dengan adanya pemikiran bahwa pemimpin yang bisa menyesuaikan diri dengan perubahan serta bisa mempergunakan potensi yang ada dengan semaksimal mungkin dari setiap individu dalam organisasi (Gofur et al., 2024)

Keberhasilan dari seorang pemimpin tidak hanya di ukur dari kemampuan manajerialnya saja, tetapi juga dari kemampuan untuk menciptakan budaya kerja yang positif serta menginspirasi (Gofur et al., 2024). Dalam kegiatan untuk melakukan pembangunan bangsa, adanya kehadiran seorang pemimpin yang mempunyai pemikiran yang strategis sangat diperlukan. Pemimpin yang seperti ini tidak hanya di tuntut untuk bisa menjalankan tugas administratif. Selain itu juga harus bisa untuk membuat sebuah keputusan penting yang mempunyai dampak yang luas bagi masyarakat dan bangsa. Salah satu tokoh masyarakat yang memenuhi karakteristik tersebut yaitu Arifin Tasrif. Beliau memiliki latar belakang kepemimpinan yang sangat kuat, baik itu dalam dunia korporasi pada saat dia menjabat sebagai Direktur Utama PT Pupuk Indonesia, ataupun dalam dunia pemerintahan sebagai Menteri Energi Dan Sumber daya Mineral (ESDM). Dari ke dua posisi tersebut memperlihatkan bahwasannya Arifin Tasrif di percaya untuk mengatur sektor yang penting yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam perekonomian dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sewaktu beliau menjabat sebagai menteri ESDM (Energi Dan Sumber daya Mineral Indonesia), Arifin Tasrif mendapatkan berbagai tantangan yang tidak mudah. Salah satunya yaitu bagaimana pengelolaan subsidi bahan bakar minyak, khususnya BBM jenis solar. Dalam menghadapi permasalahan penyaluran subsidi BBM yang belum berjalan secara maksimal di masa lalu, sewaktu Arifin Tasrif menjabat menjadi pemimpin beliau menunjukkan gaya kepemimpinan yang inovatif dengan mendorong digitalisasi system serta memperkuat kerja sama antar lembaga, agar distribusi lebih tepat sasaran dan transparan

Dalam masalah ini Arifin Tasrif mempunyai solusi untuk mengatasi hal tersebut. Ia menyempurnakan system yang ada agar bisa menjadi lebih efisien dan juga relevan dengan masa kini, dan beliau mencoba untuk menghadirkan pembaruan melalui digitalisasi serta system peningkatan pengawasan. Arifin Tasrif juga berusaha untuk mendorong agar terjadinya kerja sama yang lebih kokoh diantara Lembaga pemerintahan, perusahaan, dan pihak pihak lainnya. Tujuannya yaitu agar proses distribusi BBM subsidi bisa menjadi lebih transparan, efisien serta sesuai dengan peruntukannya. Dalam langkah ini menjelaskan bahwa Arifin Tasrif adalah pemimpin yang hanya



bergerak secara reaktif tetapi juga memiliki pemikiran yang jauh ke depan untuk membentuk sistem yang lebih baik.

Selain fokus pada perbaikan subsidi BBM, Arifin Tasrif juga di kenal sebagai sesosok yang menstimulasi transisi energi menuju masa depan yang lebih ramah lingkungan. Dalam banyak kesempatan, baik dalam lingkup internasional, ia menjelaskan pentingnya peran dari gas bumi sebagai energi transisi, maksudnya sebelum Indonesia secara menyeluruh beralih ke energi baru terbarukan, gas bumi bisa menjadi sebuah jembatan perubahan bisa terjadi secara bertahap serta tidak menghebohkan system ekonomi dan system nasional. Ia juga menekankan bahwa cara ini dibutuhkannya dukungan dari dunia luar. Baik itu dari segi pendanaan ataupun teknologi agar perubahan energi di Indonesia bisa berjalan dengan lebih cepat dan juga efisien.

Kepemimpinan Arifin Tasrif disebut dengan gaya kepemimpinan yang berdasarkan pada strategi jangka Panjang dan efisien system. Ia tidak hanya focus pada tujuan jangka pendek, tetapi juga berusaha untuk membuat sebuah perubahan yang besar dalam jangka Panjang. Selain itu Arifin tasrif juga membentuk sebuah gaya kepemimpinan, baik itu pada saat ia menjabat sebagai menteri ESDM ataupun sebagai direktur utama PT Pupuk Indonesia dalam mengemban tugasnya. Ia juga di kenal orang yang strategis dalam melaksanakan semua tugasnya.

Dalam pandangan penulis, kepemimpinan yang strategis menjadi sebuah kunci keberhasilan organisasi. Hal ini menegaskan pentingnya bahwa peran tim dalam tercapainya dalam mencapai visi bersama yang telah di tentukan oleh pemimpin. Arifin Tasrif tidak hanya di tempatkan sebagai pemberi keputusan tetapi ia juga sebagai penggerak kerja sama tim. Gaya kepemimpinan yang komunikatif dan adaptif dan mendorong terciptanya kelompok yang kohesif, yang mana tiap anggota merasa ikut berpartisipasi dalam pencapaian organisasi. Hal ini tentu memperkuat kelompok dalam organisasi sebagai tempat bertumbuh semangat kolektif, etos kerja, serta adanya kesanggupan bersama terhadap perubahan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Study kepustakaan adalah sebuah metode penelitian melalui adanya pengumpulan data serta informasi dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, artikel ataupun buku dan tidak memungkiri juga dari dokumen dokumen resmi terkait dengan gaya kepemimpinan dari Arifin tasrif dalam melakukan kepemimpinannya. Pendekatan ini menjadi pilihan karena fokus penelitiannya adalah untuk mempelajari konsep konsep dari kepemimpinan dan aplikasinya berdasarkan data yang ada di media online yang telah di publikasi.

Menurut Zed (2004), studi kepustakaan itu adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan cara untuk mengumpulkan data yang mana bersumber dari literatur, baik itu berupa jurnal, artikel, buku dan sumber sumber lainnya. Teknik analisis yang di gunakan yaitu dengan menganalisis isi dengan cara mengidentifikasi, mengkategorikan dan juga menginterpretasikan semua hasil penemuan literatur yang berhubungan karakteristik serta gaya dan ciri dari kepemimpinan Arifin tasrif. Sumber yang di cari harus menyesuaikan dengan kekredibelan dan kerelavan dengan topik penelitian yang kami ambil.

Dengan menggunakan metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, konsep dan juga praktik kepemimpinan dari Arifin Tasrif saat memimpin korporasi dan



kementerian. Menurut Magdalena (2021), studi kepustakaan adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dari berbagai macam sumber literatur yang nantinya bisa digunakan untuk membuat landasan teoritis yang kuat serta bisa memperluas wawasan terkait dengan kepemimpinan Arifin Tasrif. Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif yang tujuannya adalah untuk menjelaskan secara sistematis pola, pendekatan, karakteristik dari kepemimpinan yang diperlihatkan oleh Arifin Tasrif.

Menurut Annita sari (2022), pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan memberikan gambaran yang akurat dan utuh mengenai fenomena social. Dengan menggunakan study kepustakaan yang terarah, penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang tajam dan mendalam tentang Arifin Tasrif memimpin dan membangun organisasi secara strategis, baik itu di sector pemerintahan atau di dunia usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ir Arifin Tasrif lahir pada tanggal 19 juni 1953 di Jakarta, beliau berasal dari keluarga Minangkabau. Ia memulai pendidikannya di SD St Fransiskus, Jakarta dan lulus tahun 1965 (Purwantono, 2024). lalu beliau melanjutkan Pendidikan ke SMP Kanisius Jakarta dan lulus tahun 1968 (Yulianti, 2024). Lalu Pendidikan SMA di Yayasan Pendidikan Harapan, Medan dan lulus tahun 1971.

Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau melanjutkan Pendidikan tingkat lanjut di Institut Teknologi Bandung (ITB) yang mana beliau mengambil jurusan Teknik Kimia dan beliau lulus tahun 1977. Tahun 2011, beliau menerima Hanorary Fellowship Award dari ASEAN Federation of Engineering Organization (AFEO) atas partisipasinya dalam dunia keprofesian sebagai insinyur di Indonesia dan juga wilayah ASEAN.

Karier Arifin Tasrif di mulai dari sector industry, di mana beliau pernah menduduki jabatan sebagai Direktur Usaha PT Rekayasa Industri (1995-2001), kemudian beliau menduduki jabatan sebagai direktur Utama PT Petrokimia Gresik (2001-2010), lalu beliau juga mengemban tugas sebagai pemimpin PT Pupuk Indonesia Holding Company (2010-2015).

Lalu pada tahun 2017, Arifin Tasrif di berikan amanah sebagai Duta Besar Indonesia untuk Jepang dan Federasi Mikronesia. Dalam tugas ini beliau juga ikut terlibat dalam musyawarah strategis yang berkaitan dengan kerja sama energi antara negara Indonesia dan Jepang. Termasuk juga dengan proyek gas alam dengan perusahaan Inpex. Titik puncaknya yaitu di bidang pemerintahan beliau pernah di angkat sebagai Menteri energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tanggal 23 Oktober 2019 dalam masa pemerintahan bapak Jokowi Dodo cabinet Indonesia Maju. Dalam posisinya, Arifin tasrif memainkan posisi yang penting dalam menyusun peta jalan perubahan energi Indonesia menuju Net Ziro emission (NZR) tahun 2060 (ESDM, 2022).

Arifin Tasrif memulai kariernya di sektor industry kimia dan pupuk, beliau menjabat sebagai direktur utama PT Petrokimia Gresik pada tahun 2001 sampai dengan 2010. Lalu melanjutkan memimpin PT Pupuk Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2015. Dari ke dua perusahaan besar yang beliau pimpin, beliau mampu untuk melakukan perubahan stuktur organisasi yang pada mulanya terfragmentasi menjadi sebuah entitas holding yang terintegrasi. Penyelarasan ini meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing industri pupuk nasional di tengah banyaknya tantangan globalisasi dan fluktuasi harga komoditas. Beliau mencontohkan gaya kepemimpinan



yang adaptif, kolaborasi dan berbasis kepada hasil yang lebih menekankan pada efisiensi serta ketepatan dalam menentukan strategi jangka Panjang. Pendekatan ini memperlihatkan kepemimpinan transformative, menurut (gofur et al 2024: 5) bahwa kepemimpinan strategis adalah sebuah gaya kepemimpinan yang bisa memberikan motivasi serta bisa memberikan pengarahan kepada karyawan untuk bisa menyesuaikan diri terhadap adanya dinamika eksternal sekaligus menjaga focus pada misi organisasi.

1. Gaya Kepemimpinan Arifin Tasrif diKorporasi

Gaya kepemimpinan Arifin tasrif selama mengelola korporasi, terkhusus selama menjabat sebagai Direktur utama PT petrokimia Gresik dan PT pupuk Indonesia Holding Company sudah memperlihatkan karakteristik seorang pemimpin transformasional. Gaya kepemimpinan ini terlihat dari kemampuannya dalam membuat visi strategis, menginspirasi bawahan, serta bisa mendorong terjadinya inovasi dan melakukan kolaborasi di semua tingkatan organisasi. Kepemimpinan yang di perlihatkan oleh Arifin tasrif bahwasannya gaya kepemimpinan yang transformasional memberikan pengaruh yang sangat berdampak baik terhadap kinerja karyawan, apalagi di dukung dengan lingkungan kerja yang kondusif. Arifin tasrif juga tidak hanya berfokus pada pencapaian target korporasi, tetapi bagaimana terhadap pembentukan budaya kerja yang sehat dan juga produktif yang di dukung dengan nilai integritas dan juga profesional.

Selain dari pada itu, kepemimpinan Arifin tasrif juga di dukung dengan adanya penggunaan nilai nilai islam yang menjadi sebuah fondasi dalam budaya organisasi, seperti perilaku jujur, tanggung jawab dan keadilan. Adanya dasar nilai tersebut mendorong sebuah perusahaan untuk menciptakan dunia kerja yang etis dan juga berkesan bagi karyawan. Budaya organisasi yang berlandaskan nilai nilai agama bis menjadi sebuah motivasi bagi karyawan karena adanya keseimbangan antara nilai personal dan korporasi. Arifin tasrif juga mendorong karyawannya untuk meningkatkan etos kerja dan tanggung jawab social dalam lingkup industry. Kepemimpinan beliau tidak hanya efektif secara struktur tetapi juga bermakna terhadap perilaku.

Arifin tasrif juga di kenal sebagai seorang pemimpin yang progresif, beliau selalu mengupayakan perubahan transformasional digital dan adopsi teknologi ke lingkungan kerja. Ia juga memahami bahwasannya kesiapan perusahaan dalam menghadapi perubahan akibat adanya revolusi industry dan arus globalisasi adalah sebuah factor untuk tetap bisa bersaing. (Arifin, 2024). Langkah ini menunjukkan bahwa kepemimpinan modern yang di jalankan oleh Arifin tasrif tidak hanya focus pada pengelolaan sumber daya internal, tetapi juga menepatkan inovasi teknologi dan penciptaan nilai jangka Panjang sebagai prioritasnya.

Gaya kepemimpinan Arifin Tasrif juga berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan. Hal ini sesuai dengan penelitian kosidin yang menjelaskan bahwasannya gaya kepemimpinan yang positif dan motivasi kerja yang tinggi memiliki dampak langsung terhadap kepuasan kerja karyawan. Dalam masa kepemimpinan Arifin Tasrif juga mendorong terjadinya pemberdayaan, keterlibatan aktif karyawan, dan memberikan apresiasi terhadap kontribusi yang di berikan individu dalam organisasi. Pendekatan ini bisa menciptakan kolaborasi, meningkatkan produktivitas dan memperkuat komitmen agar bisa mencapai tujuan bersama (Wijaya,2017)



Secara keseluruhan, kepemimpinan Arifin tasrif dalam dunia korporasi mencerminkan sesosok pemimpin yang visioner, adaptif dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika Pendekatan transformasional yang diterapkannya telah terbukti mampu membawa perubahan signifikan dalam organisasi, mulai dari pembentukan budaya kerja yang positif hingga kesiapan menghadapi tantangan masa depan. Kombinasi antara visi jangka panjang, integritas pribadi, serta keberanian untuk berinovasi menjadikan gaya kepemimpinannya relevan dalam konteks tata kelola perusahaan yang modern dan berorientasi pada keberlanjutan

Dalam pandangan penulis, konteks kepemimpinan di dunia korporasi, Arifin Tasrif memperlihatkan sosok pemimpin yang bukan hanya fokus pada pencapaian target bisnis semata, tetapi juga punya perhatian besar terhadap nilai-nilai organisasi dan kesejahteraan karyawan. Gaya kepemimpinannya tergolong transformasional, karena beliau mampu menggugah semangat bawahannya untuk bersama-sama menciptakan perubahan positif dalam perusahaan. Hal ini terlihat dari langkah-langkahnya saat memimpin PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Indonesia, di mana ia mampu membentuk budaya kerja yang etis, produktif, dan berlandaskan nilai-nilai integritas. Hal yang paling menonjol dari kepemimpinan Arifin di sektor korporasi adalah bagaimana ia memadukan strategi jangka panjang dengan pembinaan etos kerja yang sehat. Ini menjadi poin penting karena di banyak organisasi, sering kali target bisnis lebih diutamakan daripada kondisi sumber daya manusianya. Di bawah arahnya, penggunaan teknologi dan dorongan terhadap digitalisasi juga menjadi bagian dari strategi adaptif yang visioner, menjawab tantangan zaman industri 4.0.

2. Gaya Kepemimpinan Arifin Tasrif di Kementrian

Selama menjabat sebagai menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dari tahun 2019 sampai tahun 2024, yang mana beliau memperlihatkan gaya kepemimpinan strategis dan tradisional yang berorientasi pada masa depan sector energi Indonesia. Kepemimpinannya tidak hanya sekedar dalam pengambilan keputusan yang administratif, tetapi juga ikut terlibat dalam upaya diplomasi energi internasional dan transformasi sector energi nasional. Pemerintah lewat kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan adanya komitmen dalam mempercepat transisi energi menuju sumber daya yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Salah satu langkah konkretnya adalah pembentukan Asia Zero Emission Centre (AZEC), hasil kerja sama dengan ERIA (Economic Research Institute for ASEAN and East Asia). Menurut laporan ERIA (2023), kolaborasi ini menjadi upaya strategis untuk mendorong pengembangan teknologi yang mendukung pengurangan emisi karbon di kawasan Asia Tenggara.

Selain mendorong kerja sama internasional, Menteri ESDM Arifin Tasrif juga melakukan pembenahan internal kementerian. Pada tahun 2023, ia melantik empat pejabat tinggi baru sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur organisasi dan mempercepat pelaksanaan program energi nasional (Bumi D. j., 2022). Langkah ini menggambarkan pendekatan kepemimpinan transformasional, yaitu gaya kepemimpinan yang mendorong terjadinya perubahan system demi tercapainya tujuan jangka Panjang. Dalam pernyataannya, Arifin menyebut Indonesia punya potensi energi terbarukan yang sangat besar, mencapai 3.000 GW, dengan target pemanfaatan sebesar 700 GW pada tahun 2060 (Nugroho, 2024). Ini menunjukkan adanya visi yang kuat, berbasis riset dan data.



Dari sisi kebijakan, Arifin juga terlibat langsung dalam penerbitan Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 mengenai percepatan pengembangan energi terbarukan untuk sektor ketenagalistrikan. Kebijakan ini dinilai sebagai langkah progresif dalam menggeser arah pembangunan energi nasional dari ketergantungan pada bahan bakar fosil ke sistem energi rendah emisi karbon (IESR, 2024). Indonesia juga terlibat dalam skema Just Energy Transition Partnership (JETP), yang menjadi bukti komitmen untuk mendekarbonasikan sektor listrik dengan dukungan dari mitra internasional.

Dalam aspek teknologi dan pemerataan akses energi, Arifin memprioritaskan pengembangan smart grid dan optimalisasi energi surya serta panas bumi—terutama di wilayah timur Indonesia yang selama ini tertinggal dari sisi infrastruktur energi. Ini mencerminkan pendekatan yang berfokus pada inovasi sekaligus keadilan pembangunan. Arifin menekankan pentingnya menggabungkan etika dan nilai-nilai kebangsaan dalam kepemimpinan sektor publik.

Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan Arifin Tasrif bisa digambarkan sebagai kepemimpinan strategis yang menyatukan visi jangka panjang, kerja sama lintas negara, reformasi birokrasi, serta kepedulian terhadap keberlanjutan dan nilai etika. Ini menunjukkan bahwa pemimpin di sektor publik harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan global, sembari tetap fokus membangun fondasi yang kuat untuk generasi mendatang.

Selain di bidang korporat, kepemimpinan Arifin Tasrif juga terdapat dalam kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM), yang mana beliau menggambarkan gaya kepemimpinan yang strategis dan inklusif serta progresif, apalagi dalam perubahan energi nasional yang sejajar dengan kegiatan global seperti G20 Indonesia tahun 2022. Strategi Arifin Tasrif dalam memperkuat komunikasi kebijakan perubahan energi dengan dengan mengikutsertakan generasi muda adalah sebuah langkah tepat untuk mengaplikasikan kebijakan yang bersifat teknokratis ke dalam maksud yang lebih bisa diterima oleh publik luas, apalagi targetnya adalah anak muda yang bisa menjadi agen perubahan besar di masa mendatang.

Arifin Tasrif memperlihatkan gaya kepemimpinannya dengan mendorong program program seperti *Energy Transitions Innovations youth Forum*, dan juga program Super Sun PLN yang secara khusus memposisikan generasi muda sebagai karakter utamanya dalam mengutarakan, merancang, dan juga menerapkan solusi transisi energi (Patrianti, 2023: 210). Beliau juga mengakui bahwasannya peran sentral dari generasi muda sebagai penjaga masa depan sebagaimana yang telah terdapat dalam forum resmi KESDM. “Saya memberikan apresiasi kepada anak-anak muda yang telah menjadi bagian dari transisi energi. Dunia pada saat ini sedang concern terhadap perubahan iklim, dan kita bisa melakukan perbaikan-perbaikan untuk bisa mengurangi dampak perubahan iklim tersebut” (Patrianti, 2023:210).

Arifin Tasrif juga memperlihatkan kemampuannya dengan mengintegrasikan kebijakan nasional dengan sebuah momentum internasional. Dengan mempergunakan presidensi G20 sebagai sebuah panggung global, beliau mengumpulkan perhatian internasional terhadap komitmen Indonesia dalam mencapai net zero emission dengan kerja sama multi-stakeholder dan melibatkan generasi muda (Patrianti, 2023: 209). Hal ini menjelaskan kemampuan



diplomatic dan juga naratif, yang tidak hanya berguna dilingkup nasional tetapi juga sangat berpengaruh dalam lingkungan global.

Bukan hanya itu saja, strategi komunikasi yang dibentuk melalui Biro Komunikasi Layanan informasi publik dan kerja sama (KLIK) KESDM menjadi sebuah perintah utama dalam mensosialisasikan visi dari Arifin Tasrif. Adanya program temu netizen, goes to campus, sampai memanfaatkan Instagram resmi KESDM yang sangat menjelaskan adaptasi gaya kepemimpinan terhadap dinamika zaman yang semakin maju terhadap teknologi (Patrianti, 2023: 211). Arifin Tasrif bukan hanya seorang pemimpin yang hanya seorang birokrat teknis tetapi juga sebagai seorang pemimpin yang sangat memahami arti penting dari komunikasi sebagai sebuah alat untuk menjalankan kebijakan yang ada.

Selain itu di bawah kepemimpinan Arifin tasrif, kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) beliau memperlihatkan kinerja yang sangat signifikan dan memperluas akses energi nasional. Salah satu dari banyaknya pencapaian beliau yaitu beliau mampu meningkatkan rasio elektrifikasi dari 99,67% pada tahun 2022 menjadi 99,78% pada tahun 2023. Beliau juga menargetkan pencapaian mencapai 100% agar bisa terealisasi untuk tahun 2024 dengan strategi di fokuskan pada wilayah wilayah terpencil yang belum memiliki listrik (*Infogatrik*, 2024, 6-34). Selain pemerataan, strategi ini juga berfungsi untuk meningkatkan efisiensi pembangkit serta bisa menurunkan subsidi listrik melalui optimalisasi jaringan transmisi.

Bukan hanya itu saja, Arifin Tasrif juga menjadi pionir dalam percepatan transisi energi. Ia memposisikan energi terbarukan (EBT) sebagai prioritas dengan mendorong pengembangan PLTS atap dan PLTS terapung seperti yang di lakukan di Cirata, yang mana mampu mengurangi emisi hingga 214.000 ton CO₂ per tahun dan menyediakan listrik bagi 50.000 rumah (*Infogatrik*, 2024, 7-21). Selain dari pada itu pemerintah juga menemukan adanya potensi yang besar EBT seperti PLTA mikrohidro dan PLTS di bendungan dan danau, yang mana kapasitasnya bisa mencapai puluhan gigawatt.

Gaya kepemimpinan Arifin Tasrif juga terlihat dari responsif terhadap tantangan global setelah pandemic dan krisis energi. Beliau melihat peluang untuk menstimulasi penggunaan kendaraan listrik dan memperluas konsumsi listrik nasional. Tahun 2023, pemakaian listrik mencapai 1.285 kWh, naik dari 1.173 kWh tahun 2022, dan di targetkan mencapai 1.408 kWh tahun 2024 (*Infogatrik*, 2024, 6-9).

Dalam kepemimpinan Arifin Tasrif juga mencerminkan prinsip keadilan social. Ia menekankan bahwa pentingnya pemerataan energi agar semua wilayah yang ada di Indonesia termasuk wilayah terpencil bisa mendapatkan akses yang setara dari sabang sampai Merauke tidak terkecuali apapun. Hal ini di wujudkan melalui programnya yaitu “Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL)” yang melebihi target 125.000 atau sekitar 105% (*Infogatrik*, 2024, 8-39). Subsidi listrik di salurkan mencapau 64 triliun rupiah, yang mana menjangkau masyarakat yang kurang mampu serta meningkatkan kesejahteraan energi nasional.

Di tingkat global Arifin Tasrif juga membawa Indonesia aktif dalam membuat sebuah komitmen untuk menurunkan emisi melalui perubahan energi berkelanjutan. Ia mengatakan bahwa Indonesia tidak bisa lagi bergantung pada sumber energi fosil. Sebagai bagian dari dari



taktik menuju Net Zero Emission 2060, memerintah membuat roadmap transisi energi yang mencakup pemberhentian PLTU secara bertahap, pemanfaatan biofuel, teknologi bersih seperti CCS/CCUS, serta peningkatan hydrogen dan nuklir (*Jurnal Migas*, 2022: 21).

Strategi Arifin Tasrif juga menekankan pentingnya melakukan kolaborasi lintas sector dan juga internasional. Beliau mengedepankan UNDP, BRIN serta mitra industri dan akademisi untuk mempercepat implementasi energi bersih. Gaya kepemimpinan yang kolaboratif ini memperkuat kepercayaan public dan juga internasional terhadap arah kebijakan ESDM Indonesia (*Energi Kolaborasi*, 2020). Inisiatif tersebut memperlihatkan bahwa perubahan energi tidak hanya sebatas teknis tetapi juga kepemimpinan yang visioner, inklusif dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Dalam pandangan penulis saat menjabat sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif menampilkan gaya kepemimpinan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan energi nasional. Ia tidak hanya bekerja pada tataran administratif, tapi juga aktif mendorong berbagai inisiatif transformasional, baik secara nasional maupun internasional. Gaya kepemimpinan Arifin Tasrif di kementerian menunjukkan kombinasi antara diplomasi, teknologi, dan pembangunan yang inklusif. Hal yang patut diapresiasi adalah upaya beliau dalam melibatkan generasi muda dalam program transisi energi, karena itu artinya beliau tidak hanya membangun untuk saat ini, tetapi juga sedang mempersiapkan pemimpin energi masa depan. Terobosan seperti peningkatan rasio elektrifikasi nasional, pemanfaatan energi terbarukan seperti PLTS terapung, serta penguatan komunikasi publik melalui media sosial, menunjukkan bahwa beliau memahami pentingnya kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan komunikatif di era digital ini.

3. Perbandingan Dan Konsistensi Gaya Kepemimpinan Arifin Tasrif

Arifin Tasrif adalah sosok pemimpin yang telah mengukir jejak kepemimpinan di dua ranah yang berbeda, yaitu di korporasi dan pemerintahan. Pengalaman beliau di dunia korporasi sebagai Direktur Utama PT pupuk Indonesia dan sebagai Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan keahlian adaptasi dan konsistensi dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan konteks organisasi yang dipimpinnya. Dalam memimpin PT Pupuk Indonesia, Arifin Tasrif dikenal menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional yang berfokus pada inovasi dan efisiensi. Beliau mendorong perubahan budaya organisasi menuju peningkatan produktivitas dan daya saing. Pendekatan ini mencerminkan upaya beliau dalam menciptakan organisasi yang adaptif terhadap perubahan dan mengutamakan hasil akhir.

Sebagai Menteri ESDM, Arifin Tasrif menghadapi kompleksitas birokrasi dan dinamika kebijakan publik. Beliau menerapkan gaya kepemimpinan yang adaptif, menggabungkan pendekatan transformasional dengan nilai-nilai keberlanjutan untuk memastikan kebijakan yang berkeadilan dan berkelanjutan. Beliau juga menekankan pentingnya kolaborasi antarnegara dalam mewujudkan transisi energi yang inklusif dan adil, serta mendorong pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung inovasi di sektor energi. Perbandingan gaya kepemimpinan Arifin Tasrif di sektor korporasi dan kementerian menunjukkan adanya keterampilan menyesuaikan diri beliau terhadap konteks organisasi yang berbeda. Di korporasi, beliau fokus pada inovasi dan efisiensi melalui



pendekatan transformasional. Sementara di kementerian, beliau mengedepankan kepemimpinan adaptif yang berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan dan kolaborasi. Meskipun menghadapi tantangan yang berbeda, Arifin Tasrif menunjukkan konsistensi dalam nilai-nilai kepemimpinannya, seperti integritas, etika, dan komitmen terhadap perubahan positif. Hal ini mencerminkan kemampuan beliau dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang efektif di berbagai konteks organisasi.

Dalam pandangan kelompok studi ini memberikan wawasan tentang pentingnya fleksibilitas dan integrasi nilai-nilai etis dalam kepemimpinan lintas sektor. Kepemimpinan Arifin Tasrif menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif memerlukan adaptasi terhadap konteks organisasi, namun tetap mempertahankan nilai-nilai inti seperti integritas dan etika. Kemampuan beliau dalam menerapkan pendekatan transformasional di korporasi, serta kepemimpinan adaptif di kementerian, mencerminkan konsistensi dalam memimpin dengan strategi yang berfokus pada perubahan positif dan keberlanjutan.

KESIMPULAN

Kepemimpinan Arifin Tasrif menunjukkan karakteristik strategis yang kuat baik itu dalam dunia korporasi atau dunia pemerintahan. Ia bisa mengubah struktur organisasi yang pada mulanya terfragmentasi menjadi sebuah sistem yang lebih terintegrasi dan juga efisien ketika menjabat di PT Pupuk Indoneisa, selain itu juga menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap proses perubahan dan efisiensi kelembagaan

Perpaduan antara visi strategis, keterbukaan terhadap inovasi, efisiensi kebijakan, serta adanya orientasi terhadap pembangunan berkelanjutan menjadikan Arifin Tasrif sebagai sebuah contoh seorang pemimpin yang tidak hanya reaktif terhadap tantangan, tetapi juga proaktif dalam membuat sebuah solusi jangka panjang. Contoh kepemimpinan yang seperti inilah yang dibutuhkan dalam menghadapi kompleksitas tata kelola energi dan pembangunan nasional ke depannya (Gofur et al., 2024)

Kepemimpinan Ir. Arifin Tasrif mencerminkan suatu keberhasilan dalam mengintegrasikan visi jangka panjang dengan kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang global. Dalam konteks dunia korporasi, ia menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional yang tidak hanya fokus pada pencapaian hasil tetapi juga mendorong inovasi dan kolaborasi diantara timnya. Arifin berhasil membangun budaya kerja yang berorientasi pada etika dan produktivitas, yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Di sisi lain, sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif dikenal sebagai pemimpin yang strategis dan visioner. Ia memiliki fokus yang jelas pada transisi energi, dengan menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan serta pemberdayaan generasi muda sebagai agen perubahan. Tindakan dan kebijakan yang diambilnya tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memberikan dampak yang nyata terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan begitu, ia berhasil menciptakan perubahan sistemik yang tidak hanya relevan dalam konteks nasional, tetapi juga memiliki pengaruh di tingkat internasional.

Gaya kepemimpinan Arifin yang adaptif, inklusif, dan visioner menjadi contoh krusial dalam menjawab beragam tantangan yang dihadapi di masa depan, baik di sektor publik maupun swasta. Melalui pendekatannya ini, Arifin Tasrif tidak hanya memberi arah baru bagi organisasi



yang dipimpinnya, namun juga berkontribusi untuk menciptakan solusi yang lebih berkelanjutan terhadap isu-isu lingkungan hidup dan sosial yang semakin kompleks. Keterlibatannya dalam merangkul berbagai pemangku kepentingan membuatnya menjadi seorang pemimpin yang dihormati, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. L. (2024). Kepemimpinan transformasional Digital Bisnis PT Jamkrida Jakarta. *Anterior jurnal*, 141-146.
- Bumi, D. J. (2022). Komitmen Indonesia Percepat Transisi Energi. *Jurnal Migas*, 3-64.
- Bumi, D. j. (2022). Urgensi Transisi Energi Berkelanjutan. *Jurnal Migas*, 3-65.
- ESDM. (2020). Energi Kolaborasi Ruang Inovasi Dan Keselarasan Inovasi. *Energi* , 3-37.
- ESDM. (2024). Road to GGTC ITS. *Infogatrik*, 8-49.
- Gemarifannoor. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) Rayon Puruk Cahu. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*., 41-43.
- Gofur, A. (2024). *Buku referensi Pemimpin dan kepemimpinan dasar Kepemimpinan dalam manajemen organisasi*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Magdalena. (2021). *Metode Penelitian untuk penulisan laporan penelitian*. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi.
- Musyarofi, A. (2024). kepemimpinan Stategis Dalam Menciptakan Organisasi Belajar Dan Organisasi Etika. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 222-228.
- Nugroho, D. (2024). Komitmen Indonesia Dalam Mengurangi Emisi Karbon Dioksida (CO₂) Melalui Transisi Energi Baru Terbarukan (EBT). *Jurnal Ilmu Pemerintahan UM Lampung*, 23-32.
- Patrianti, T. (2023). Pelibatan pemuda Dalam Memperkuat Komunikasi Kebijakan Transisi Energi dan Presiden G-20. *Swatantara*, 208-211.
- Sari, A. (2023). *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV Angkasa Pelangi.
- Suripto, T. (2016). Strategi Meningkatkan Kinerja perusahaan melalui Budaya Organisasi yang Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 145-151.
- Widodo, S. (2023). *Buku Ajar Metode penelitian*. pangkalpinang: Cv. Science techno Direct.
- Wijaya, O. F. (2017). Faktor Faktor Yang Menentukan Kepuasan Kerja Karyawan . *Jurnal Manajemen*.
- Winanti, P. (2021). *Ekonomi Politik Transisi Energi Di Indonesia peran gas dalam transisi energi baru dan terbarukan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada.